

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di garis khatulistiwa, sehingga beriklim tropis yang memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Indonesia merupakan negara agraris, dimana hal ini dimanfaatkan oleh sebagian besar penduduknya bermatapencaharian dibidang pertanian. Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Berdasarkan data BPS dan Kementerian Pertanian, produksi hortikultura, terutama buah-buahan dan sayuran, mengalami peningkatan yang konsisten di tahun (2022) produksi sayuran di Indonesia mencapai lebih dari 15 juta ton. Sayuran seperti cabai, tomat, dan wortel merupakan komoditas utama yang banyak dibudidayakan. Selanjutnya produksi buah-buahan juga menunjukkan peningkatan, dengan total produksi pada tahun yang sama mencapai sekitar 10 juta ton. Buah-buahan seperti pisang, mangga, dan jeruk adalah produk utama. Perkembangan teknologi pertanian dan inovasi dalam teknik budidaya hortikultura telah memberikan dampak positif. Penerapan teknologi seperti sistem irigasi modern, pemupukan yang efisien, dan teknik pertanian terintegrasi (PAT) membantu meningkatkan hasil produksi dan kualitas produk hortikultura. Adopsi teknologi digital, seperti aplikasi pertanian untuk memantau kondisi tanaman dan pasar, juga semakin populer.

Salah satu contoh sektor pertanian berbasis teknologi adalah budidaya tanaman hortikultura dengan sistem hidroponik. Hortikultura ini merupakan suatu budidaya yang mempunyai ciri sarana prasarana dan tenaga produksi yang lebih intensif. Metode atau sistem hidroponik merupakan sebuah metode budidaya tanaman menggunakan media tanam selain tanah dan air yang diberi racikan nutrisi. Sistem hidroponik cocok diterapkan di daerah yang memiliki produksi air yang minim. Budidaya tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lahan sempit untuk sekedar menyalurkan hobi. Dewasa ini, tidak sedikit masyarakat yang mengetahui budidaya hidroponik dan dijadikan hobi hingga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah.

Budidaya tanaman hidroponik dikatakan sehat, karena tidak menggunakan tanah sebagai media tanam. Media tanam yang dapat digunakan, yaitu rockwool, *cocopeat*, arang sekam, dan hidroton. Contoh tanaman yang sudah dibudidayakan dengan sistem hidroponik khususnya di Indonesia antara lain, selada, bayam merah, pakcoy, cabai, dan melon.

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan tanaman yang dapat dibudidayakan dengan sistem hidroponik dengan menggunakan media tanam *cocopeat* (sabut kelapa). Melon hidroponik dapat dikonsumsi dengan sehat karena memperoleh nutrisi dari air yang dicampurkan larutan *AB Mix*. Di pasar Indonesia sudah banyak yang menjual melon hidroponik karena memiliki kualitas yang baik dibandingkan dengan melon nonhidroponik. Hal ini dapat dilihat bahwa budidaya melon hidroponik dapat dikembangkan bukan hanya untuk skala kecil tetapi sudah dapat dikembangkan dengan skala komersial, seperti yang sudah dikembangkan di desa Bence, kecamatan Pesantren, kabupaten Kediri.

Walau demikian tetap diperlukan bagaimana keuntungan atau analisis keuangan kegiatan produksi tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh pelatihan kerja pada lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
- b. Meningkatkan pengetahuan serta memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam kegiatan di perusahaan/industri.
- c. Menambah pemahaman teori yang didapat dengan penerapan secara langsung saat di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah percaya diri.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan menggunakan nalar

inovasi dengan cara memberi kesempatan.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan secara langsung dan dapat merasakan kondisi saat di lapangan.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. dapat mengetahui proses budidaya tanaman melon di P4S CV. Langgeng Semi Kediri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat Magang dilaksanakan pada :

Tempat	: P4S Langgeng Mazaya
Alamat	: Jalan Perum Permata Biru Blok-R, RT 28/RW 05 Lingkungan Bence Kelurahan Pakunden,kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131
Waktu Pelaksanaan	: 1 Juli – 28 Oktober 2024
Bidang	: Budidaya
Hari Kerja	: Senin – Minggu
Jam Kerja	: 07.00 – 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam magang adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

a. Diskusi

Metode diskusi yang dilakukan dalam magang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan apabila

kurang dipahami. Diskusi ini juga menjadi forum untuk bertukar pendapat.

b. Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama kegiatan magang berlangsung. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman dengan melatih skill di lapangan supaya dapat beradaptasi di lingkungan kerja.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar secara langsung dengan izin dari perusahaan. Apabila tidak diizinkan, maka pengambilan dokumen dilakukan secara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek yang dibahas untuk dijadikan bahan pembahasan yang diinterpretasikan di dalam penulisan laporan.

d. Observasi

Observasi merupakan salah metode yang dilakukan untuk mengambil data dengan cara pengamatan langsung di lapangan.